

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki cara yang beragam dalam mengekspresikan suatu ide, gagasan serta pikiran mereka. Hal tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, menulis lirik lagu merupakan salah satu contoh bentuk apresiasi secara tulisan. Dengan cara ini, manusia dapat dengan bebas mengungkapkan perasaannya secara tertulis dan menceritakan keluh kesah yang tidak dapat diungkapkan secara lisan. Lirik lagu merupakan suatu wadah yang dijadikan untuk menyampaikan ekspresi dan perasaan yang berupa susunan kata dibentuk menjadi sebuah nyanyian.

Lirik lagu memiliki beberapa unsur penting yang berperan untuk memberikan kesan keindahan dalam penyampaian isi lagu, yaitu bahasa. Bahasa digunakan oleh setiap manusia sebagai alat utama untuk berkomunikasi antarsesama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lirik lagu, bahasa yang digunakan biasanya lebih dari sekedar sarana untuk mencapai nilai-nilai keindahan dan bukan hanya bersifat komunikatif yang berbeda dari kata-kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu juga terdapat pemilihan kata yang sesuai untuk menyampaikan isi lagu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkaitan dengan hal itu, penyampaian secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan kata kiasan, dan unsur yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu

majas beserta diksi yang digunakan dalam lirik lagu. Lirik lagu memiliki makna di balik kata atau frasa yang digunakan. Berdasarkan fakta, terkadang kita tidak mampu memahami lagu secara langsung hanya secara sepintas saja. Namun, untuk memahami arti sebenarnya dari lagu tersebut, sangat diperlukan penghayatan.

Penulis mengambil topik mengenai lirik lagu karya Yoshioka Yui dalam album bandnya Flower Flower yang berjudul *Spotlight*. Yoshioka Yui sebelumnya merupakan penyanyi solo wanita dan pencipta lagu terkenal berasal dari Jepang. Salah satu ciri khas Yui dalam bernyanyi yaitu menyanyi sambil bermain gitar dan mempunyai suara yang merdu dan unik. Dia merupakan musisi yang tidak hanya terkenal di Jepang, namun juga di berbagai negara. Salah satunya yaitu di Indonesia. Yoshioka Yui memulai karirnya sejak tahun 2006 hingga saat ini, namun pada tahun 2013 Yui memutuskan untuk membentuk grup band bernama Flower Flower bergenre rock, terdiri dari keyboardist Jun Murayama, bassist Katsuhiko Mafune, dan drummer Norihide Saji. Album *Spotlight* dirilis pada tanggal 14 Maret 2018, di dalamnya terdapat 12 lagu, terdiri dari 命 (*Inochi*), パワフル (*Pawafuru*), コーヒー (*Koohii*), あなたと太陽 (*Anata to taiyou*), 地図 (*Chizu*), 塵 (*Chiri*), アイス (*Aisu*), 踊り (*Odori*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), 小さな窓 (*Chiisana Mado*), dan 日常 (*Nichijou*) merupakan album yang sangat terkenal.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan diksi dan majas perbandingan yang terkandung dalam lima lirik lagu karya Yoshioka Yui pada album *Spotlight*. Lima lirik lagu tersebut diantaranya yaitu lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*). Lagu-lagu ciptaan Yoshioka Yui tidak hanya merdu di dengar namun tema

yang dimiliki setiap lagu pun beragam dan mengandung diksi dan majas serta makna yang tidak dapat dipahami hanya dengan mendengarkan lagunya saja, lagu juga bukan hanya sekedar tulisan di atas kertas putih yang diiringi oleh musik, namun mengandung makna lebih mendalam dan mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu tersebut, maka jika dilihat dari lirik-lirik lagu tersebut peneliti mengambil tema kehidupan dari sang pencipta lagu, yaitu Yui yang terkandung dalam lagu tersebut. Kelima lagu tersebut memiliki tema yang saling berkaitan tentang kehidupan pribadi Yui seperti kehidupan masa lalu, kebahagiaan, kekecewaan, percintaan ataupun hal lainnya yang dapat mewakili perasaan Yui, di dalam lirik lagunya mengandung diksi dan berbagai macam jenis majas yang menarik untuk diteliti. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis ingin meneliti dan mengambil judul penelitian mengenai diksi dan majas pada 5 buah lagu dalam album *Spotlight* karya Yoshioka Yui.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui kebaruan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Ready Mujaddid Philosophy (Universitas Negeri Surabaya, 2021) yang berjudul “Diksi pada Album *I* Karya Ikimonogakari”. Ready dalam penelitiannya mengungkapkan penggunaan diksi dan majas serta makna kata dalam lirik lagu di album tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa dalam lirik lagu pada album *I* karya Ikimonogakari ditemukan sebanyak 11 data, yaitu 7 meiosis, 2 hiperbola, 1 metafora, dan 1 simile. Dari 16 gaya bahasa retorika makna yang telah diklasifikasikan oleh Seto, dalam penelitian ini hanya ditemukan 4 gaya bahasa,

yaitu meiosis, hiperbola, metafora, dan simile. Gaya bahasa meiosis merupakan gaya bahasa yang paling banyak ditemukan dalam album *I* karya Ikimonogakari. Gaya bahasa meiosis menurut Kenichi Seto adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menunjukkan derajat dari suatu ungkapan. Hal ini digunakan untuk menunjukkan makna yang kuat dari sebuah kalimat seperti penggunaan *chotto* (dalam jurnal *Philosophy*, 2021:138). Adapun makna kata yang paling banyak ditemukan ialah makna kata konotasi, yang sejalan dengan keterkaitannya dengan gaya bahasa dengan kata kiasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Umami Fadlilah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) yang berjudul “*An Analysis of Language Style in The Song Lyrics of "Manusia Kuat" Tulus: A Stylistic Study*”. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori stilistika yang dikemukakan oleh Tarigan, dan teori gaya bahasa oleh Gorys Keraf. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Manusia Kuat” oleh Tulus, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam gaya bahasa yang diharapkan untuk memotivasi pendengar. Ada 4 bahasa gaya dalam lirik lagu “Manusia Kuat” yang dibagi menjadi 3 hiperbola, 3 antitesis, 3 repetisi, dan 1 klimaks. Jenis pengulangan gaya bahasa yang ditemukan dalam lagu itu termasuk epistrop dan repetisi anadiplosis.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 4 gaya bahasa tersebut adalah termasuk ke dalam 3 pengelompokan bahasa kiasan, yaitu perbandingan, kontras, dan penegasan. Selain itu, makna yang terkandung dalam lirik dari lagu tersebut dapat memotivasi setiap pendengar dimana lirik menceritakan tentang pencapaian impian seseorang yang tidak akan dihancurkan oleh pengobatan dan pendapat orang

lain. Selama seseorang percaya dalam mimpinya, pasti akan menjadi kenyataan meskipun banyak masalah datang untuk menghalangi mereka.

Kedua penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas memperlihatkan bahwa penelitian penulis merupakan penelitian yang baru tetapi bersifat melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian-penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian penulis karena mendukung informasi tentang analisis stilistika, khususnya tentang diksi dan majas. Perbedaan dengan penelitian ini ialah data objek yang diteliti, yaitu lagu yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Diksi dan majas perbandingan apa saja yang terkandung dalam lirik lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*) yang diciptakan oleh Yoshioka Yui.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian, dengan hanya membahas penggunaan diksi dan majas perbandingan yang terdapat pada lirik lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*) yang diciptakan oleh Yoshioka Yui. Kelima lagu tersebut terdapat dalam album *Spotlight* dan menyoroti kehidupan pribadi dari Yoshioka Yui.

1.4 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan diksi dan majas perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*) yang diciptakan oleh Yoshioka Yui.

1.5 Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori stilistika, stilistika memiliki peranan besar dalam hal untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa. Menurut Ratna (2016:152), stilistika merupakan ilmu tentang gaya bahasa yang objek kajiannya mengenai sastra dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dan meliputi aspek kebudayaan lain namun dasar pemahamannya tetap bertumpu pada bahasa.

Teori diksi yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari buku Gorys Keraf yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa”. Menurut Keraf, diksi atau pemilihan mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2010:24).

Teori gaya bahasa yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku Ernawati Waridah yang berjudul “Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia”. Menurut Slamet Muljana, majas atau gaya bahasa merupakan susunan kata yang terjadi karena perasaan yang hidup atau timbul dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Majas terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu majas pertentangan, majas perbandingan, majas penegasan, dan majas sindiran (Waridah, 2014:2).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk kehidupan manusia, baik secara teoritis maupun praktis.

- a) Manfaat secara teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi tambahan mengenai diksi dan ilmu majas yang ditinjau dari segi stilistika, khususnya linguistik.
- b) Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari yang digunakan secara langsung baik untuk penulis, pembaca maupun peminat lagu Jepang.

1.7 Metode Penelitian

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan (Anggito & Setiawan, 2018:9). Peneliti menginterpretasikan data dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi per bait, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan stilistika, yang berfokus pada diksi dan gaya bahasanya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lirik lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*) karya Yoshioka Yui dalam album *Spotlight* yang dirilis pada tahun 2018 oleh band Flower Flower. Album *Spotlight* ini menjadi yang paling favorit dan disukai oleh para penggemar, salah satunya di media sosial *Discord* pada channel YUI Lover, salah satu penggemar akun @POKEJOE menuliskan *After listening*

through Target a few more times, and now watching through the live bluray of last year's show, I'd have to say that Spotlight is still #1 for me after all. Still loving the heck out of this new album though!!! ‘Setelah mendengarkan Target (album lain) beberapa kali lagi, dan sekarang menonton *bluray* langsung dari acara tahun lalu, saya harus mengatakan bahwa *Spotlight* masih menjadi nomor #1 untuk saya. Saya masih sangat menyukai album baru ini!!! (yaitu *Sptlight*)’ (<https://discord.com/channels/298909651540508672/423217472531988501/692719360766377994>, diakses pada 5 Mei 2023).

Mengingat sumber data menggunakan teks bahasa Jepang, maka penulis akan menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia agar penulis dapat lebih memahami arti dari lirik lagu tersebut. Selanjutnya, akan menentukan diksi dan jenis majas perbandingan yang mungkin akan ditemukan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan studi pustaka, yakni dengan menghimpun dan memahami data yang relevan dengan masalah dalam penelitian yang bersumber dari media internet, buku-buku dan skripsi terdahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, yaitu dengan mendengarkan lagu berkali-kali, sedangkan teknik catat melakukan pencatatan pada objek penelitian yang relevan, yaitu dengan mentranskripsikan lirik lagu dilanjutkan dengan pengelompokan dan klasifikasi.

1.8 Sistematika Penelitian

Bab I pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian itu sendiri. Bab II kajian teori, yakni terdiri dari studi pendekatan yang mencakup teori stilistika, diksi dan majas secara jelas dan terperinci yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu. Bab III analisis data, yakni terdiri dari analisis untuk menjawab rumusan masalah, mengenai pemaparan hasil dan pembahasan diksi dan majas yang terkandung dalam lagu コーヒー (*Koohii*), アイス (*Aisu*), 産声 (*Ubugoe*), 時計 (*Tokei*), dan 小さな窓 (*Chiisana Mado*) karya Yoshioka Yui dalam album *Spotlight*. Bab IV penutup, yakni terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran. Serta diikuti dengan daftar pustaka.

